

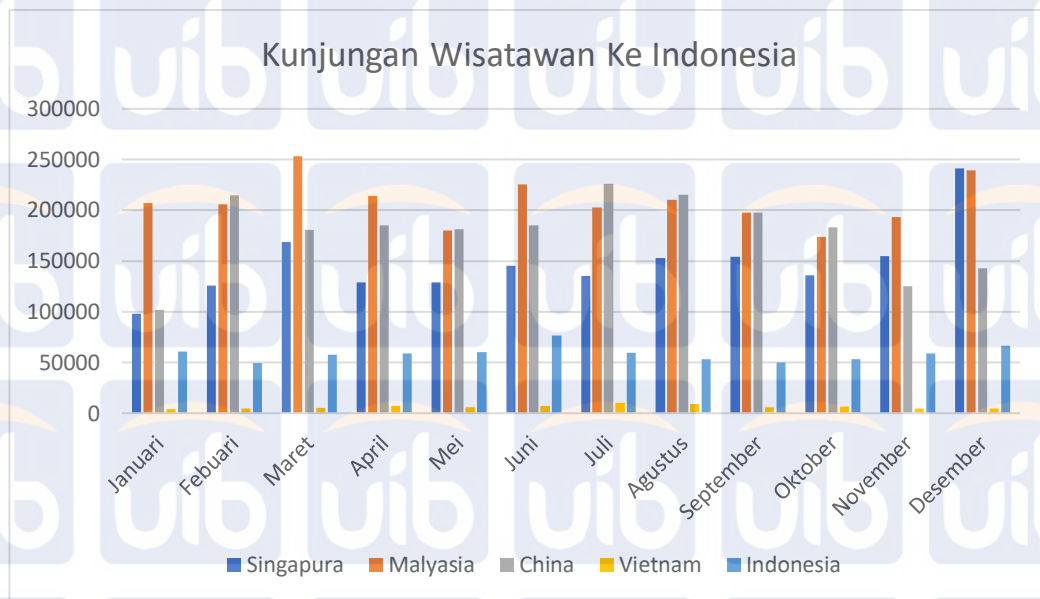
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri Pariwisata di Indonesia saat ini telah berkembang sangat pesat. Salah satu penyebabnya ialah adanya gerakan untuk memajukan industri pariwisata baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat. Industri pariwisata yang sangat pesat dapat meningkatkan devisa atau pendapatan sebuah negara. Hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta meningkatkan nama Indonesia di mata dunia.

Negara Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah 17.504 pulau dan juga memiliki banyak objek – objek wisata dan keindahan – keindahan alam budaya yang bisa di kunjungi oleh wisatawan – wisatawan mancanegara. Tidak hanya itu negara Indonesia juga berbatasan langsung dengan negara – negara lainya yaitu Malaysia, Singapura dan Australia. Letak geografis Indonesia yang berada di posisi silang Asia Tenggara menjadi salah satu tujuan destinasi bagi wisatawan mancanegara.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki catatan negara dengan kunjungan wisatawan dari mancanegara yang jumlahnya relatif stabil masuk ke Indonesia. Rata – rata kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

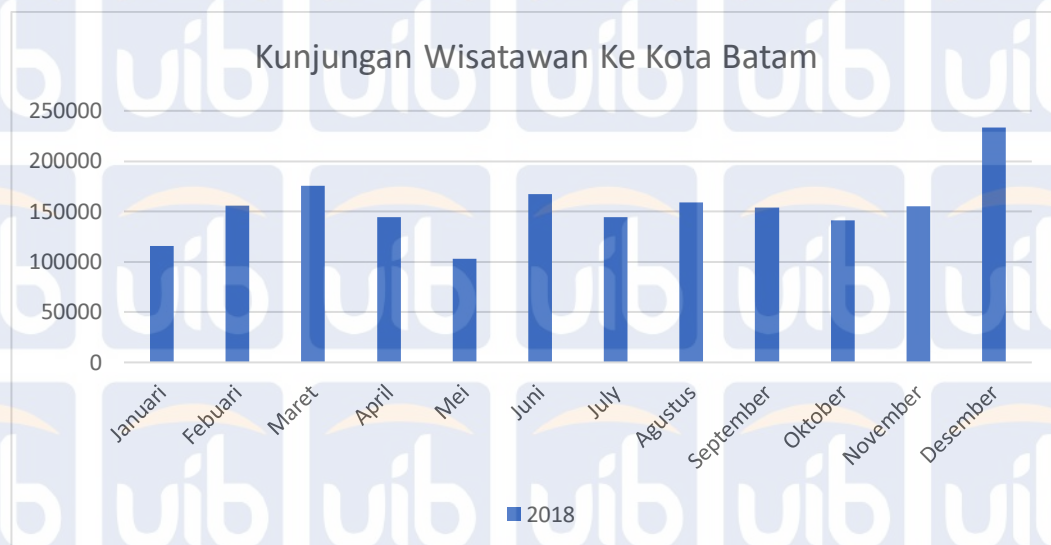


Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan Manca negara yang masuk ke Indonesia, sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2018)

Perkembangan industri pariwisata cukup menarik perhatian pemerintah.

Industri pariwisata akan meningkat jika tujuan wisatawan dari pariwisata setempat menarik serta aman untuk dikunjungi. Perkembangan industri pariwisata dapat dinilai dari jumlah wisatawan yang berkunjung kembali ke Indonesia khususnya destinasi yang telah mereka kunjungi tersebut. Hal ini akan mendorong pertumbuhan industri pariwisata. Peningkatan jumlah wisatawan membuat pemerintah Indonesia juga tidak mau melewatkan kesempatan ini.

Indonesia memiliki destinasi wisata yang sangat beragam salah satunya terletak di Kota Batam. Kota Batam merupakan salah satu pintu masuk terbesar ke tiga di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan melalui jumlah wisatawan yang berkunjung. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Batam (BPS), kota Batam memiliki grafik pertumbuhan jumlah wisatawan yang kurang stabil. Berikut grafik pertumbuhan wisatawan pada tahun 2018 menurut Badan Pusat Statistik Kota Batam (BPS).



Gambar 1.2: Jumlah Wisatawan yang masuk ke Kota Batam Sumber: Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau (2018)

Berdasarkan gambar 1.2 jumlah kunjungan wisatawan ke kota Batam cenderung kurang stabil. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 jumlah wisatawan cenderung menurun. Penurunan wisatawan di sebabkan beberapa faktor – faktor menurut (Keller, 2008) penurunan wisatawan bisa di sebabkan oleh faktor alam sendiri seperti gempa bumi dan banjir dan menurut (Chu, 2008) penurunan wisatawan bisa di sebabkan pada dasarnya buatan manusia sendiri seperti ketidakamanan yang di terima wisatawan. Puncak penurunan wisatawan yang berkunjung ke Batam terjadi di bulan April 2018. Penurunan wisatawan ini di sebabkan oleh kurangnya keamanan yang ada salah satunya dikarenakan pada tanggal 22 Mei 2018 terjadi keributan antara taksi *online* dengan taksi konvensional. Keributan antar taksi *online* dan taksi konvensional menyebabkan ketidaknyamanan wisatawan yang menggunakan jasa transportasi.

Kota Batam yang ditargetkan menjadi daerah pariwisata cukup terganggu dengan hal tersebut. Banyak Industri pariwisata yang merasakan penurunan omset dari masalah tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik

untuk menganalisis pengaruh nilai persepsi dan kepuasan wisatawan terhadap niat untuk berkunjung kembali. Dengan demikian, maka penulis akan mengangkat penelitian ini dengan judul “**Analisa Gambaran Tujuan Wisatawan, Emosional, dan Perilaku Wisatawan Terhadap Loyalitas Tujuan *Study Kasus Taksi Online Kota Batam*** “

1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka telah di dapatkan beberapa pertanyaan tentang :

1. Apakah gambaran tujuan berpengaruh terhadap sikap emosional ?
2. Apakah sikap emosional berpengaruh terhadap pembicaraan tidak baik ?
3. Apakah sikap emosional berpengaruh terhadap penghindaran ?
4. Apakah pembicaraan tidak baik berpengaruh terhadap loyalitas tujuan ?
5. Apakah penghindaran berpengaruh terhadap loyalitas tujuan ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan – rumusan yang telah di kemukakan ada beberapa penelitian antara lain bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah gambaran tujuan berpengaruh terhadap sikap emosional.
2. Untuk mengetahui apakah sikap emosional berpengaruh terhadap pembicaraan tidak baik.
3. Untuk mengetahui apakah sikap emosional berpengaruh terhadap penghindaran.

4. Untuk mengetahui apakah pembicaraan tidak baik berpengaruh terhadap loyalitas tujuan .

5. Untuk mengetahui apakah penghindaran berpengaruh terhadap loyalitas tujuan .

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, selain memiliki tujuan juga memiliki manfaat – manfaat, yaitu :

1. Manfaat kepada mahasiswa

Untuk mencari tahu persepsi seseorang tentang kesetiaan kunjungan terhadap sebuah tempat wisata.

2. Manfaat kepada Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan kepada pihak universitas dalam melakukan penelitian lebih mendalam sehingga dapat berguna untuk perkembangan industri pariwisata di Indonesia terutama di kota Batam.

1.4. Sistematika Penelitian

Dalam laporan penulisan ini, terdapat sistematika penelitian yang terdiri dari beberapa bab dan tujuan dari sistematika ini adalah memberikan laporan secara

jelas dan singkat tentang topik dalam pembahasan yang di jelaskan pada setiap bab tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian bab ini, akan dijelaskan latar belakang kenapa penulis mengambil topik ini, permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang dibuat dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bagian bab ini, yang akan dibahas adalah definisi variabel dependen yang digunakan, pembahasan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diteliti, literatur yang mendukung penelitian yang penulis teliti, serta model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian bab ini, akan dijelaskan adalah rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik-teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, metode analisa data (statistik deskriptif dan uji outlier), uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas), serta uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji adjusted R²).

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian bab ini, akan menjelaskan statistik deskriptif (karakteristik responden, karakteristik variabel, dan hasil uji outlier), hasil uji kualitas data (hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas), hasil uji asumsi klasik (hasil uji normalitas, hasil uji multikolinieritas, dan hasil uji heterokedastisitas), serta hasil uji hipotesis (hasil uji F, hasil uji t, dan hasil adjusted R²).

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Dalam bagian bab ini, akan menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh penelitian serta hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang akan memengaruhi penelitian ini, serta rekomendasi yang akan penulis berikan kepada pihak yang bersangkutan.